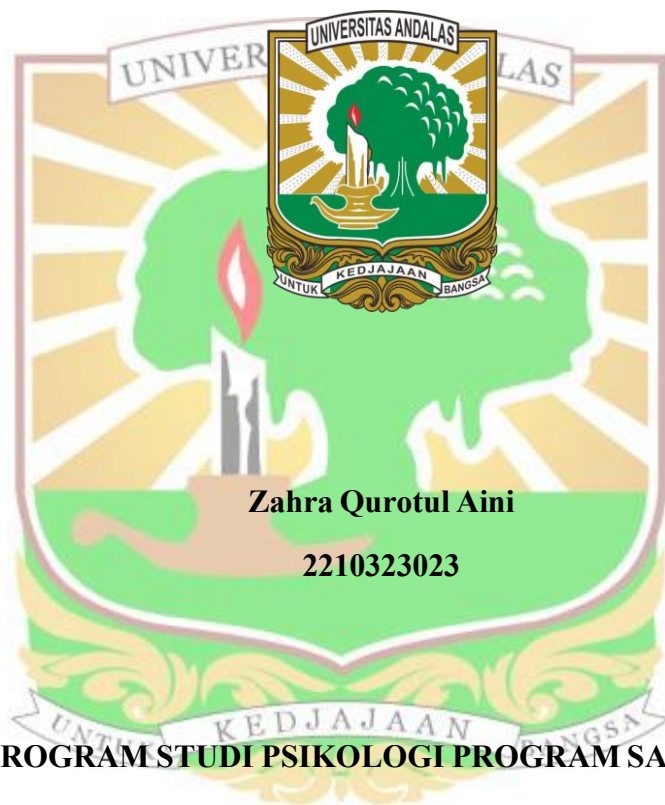


HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Zahra Qurotul Aini

2210323023

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL CAPITAL AND
QUARTER LIFE CRISIS AMONG FINAL-YEAR STUDENTS AT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Zahra Qurotul Aini¹, Vivi Amalia², Septi Mayang Sarry²
Dwi Puspasari², Raisa Karima², Lala Septiyani Sembiring²
^{1,2}Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
zhr.qurotulaini@gmail.com

ABSTRACT

The transition from academic life to post-university represents a period laden with critical decision-making demands and uncertainty about the future. This condition frequently triggers emotional and psychological instability among final-year university students navigating the shift toward post-university life and the responsibilities of adulthood, a condition widely known as quarter life crisis. Among the factors that may help students cope with quarter life crisis are positive psychological resources, namely self-efficacy, resilience, hope, and optimism, which together constitute the components of psychological capital. This study aimed to investigate the relationship between psychological capital and quarter life crisis among final-year students at Universitas Andalas. A quantitative approach was employed using quota sampling. Data were collected from 375 final-year students using the Revised Compound PsyCap Scale (Lorenz et al., 2016) and the Quarter Life Crisis Scale (Afandi et al., 2021). Data were analyzed using Pearson product moment correlation. Results revealed a significant negative relationship between psychological capital and quarter life crisis ($r = -.781, p < .05$), indicating that higher levels of psychological capital were associated with lower levels of quarter life crisis. These findings suggest that psychological capital is associated with the way final-year students respond to the various changes and future uncertainties encountered during the transition to post-university life.

Keywords: *psychological capital, quarter life crisis, final-year students*



HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS ANDALAS

Zahra Qurotul Aini¹, Vivi Amalia², Septi Mayang Sarry²
Dwi Puspasari², Raisa Karima², Lala Septiyani Sembiring²
^{1,2}Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
zhr.qurotulaini@gmail.com

ABSTRAK

Masa transisi dari dunia pendidikan ke kehidupan pascakelulusan merupakan periode yang sarat dengan tuntutan pengambilan keputusan penting dan ketidakpastian masa depan. Kondisi ini kerap memicu ketidakstabilan emosional dan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menghadapi peralihan menuju kehidupan pascakampus dan tanggung jawab sebagai individu dewasa, kondisi yang dikenal sebagai *quarter life crisis*. Salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa menghadapi *quarter life crisis* adalah sumber daya psikologis positif, seperti *self-efficacy*, *resilience*, *hope*, dan *optimism* yang merupakan komponen penyusun *psychological capital*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan melibatkan 375 mahasiswa tingkat akhir yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Revised Compound Psychological Capital Scale* oleh Lorenz et al. (2022) dan *Quarter Life Crisis Scale* oleh Afandi et al. (2023). Analisis data dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *psychological capital* dan *quarter life crisis* ($r = -.781, p < .05$), yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas dengan *psychological capital* yang lebih tinggi cenderung mengalami *quarter life crisis* yang lebih rendah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *psychological capital* berkaitan dengan bagaimana mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai perubahan dan ketidakpastian masa depan pada masa transisi menuju kehidupan pascakelulusan.

Kata Kunci: *psychological capital*, *quarter life crisis*, mahasiswa tingkat akhir